

Penggunaan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan untuk siswa kelas IV sdn ngariboyo 3 magetan

Widiya Retno Wahyuni ✉, Universitas PGRI Madiun
Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Universitas PGRI Madiun
Fida Rahmantika, Universitas PGRI Madiun

✉ Widiya_1902101153@mhs.unipma.ac.id

Abstract: Abstract: The background of this research is that it requires learning outside the classroom, especially at the elementary school level. The second began to penetrate curricular activities at the beginning of the implementation of the independent curriculum. This study uses a type of literature study research, with a descriptive method that aims to explain the use of the P5 module on the theme of a sustainable lifestyle for fourth-grade students at SDN Ngariboyo 3 Magetan. This teaching module discusses the P5 teaching module with the theme of a sustainable lifestyle with the contents of phases on the theme of a sustainable lifestyle and its use in phase b class 4 at SDN Ngariboyo 3. The P5 module on a sustainable lifestyle contains project activities outside the classroom and assessments that lead to the affective domain of students. This module is applied to grade 4 elementary schools with a learning process of observation, case studies, and debates on sustainable lifestyles, as well as a focus on the absorption of plastic waste in the school environment.

Keywords: Teaching modules, sustainable lifestyle, projects outside the classroom

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi kebutuhan pembelajaran di luar kelas, utamanya ditingkatkan sekolah dasar. Yang kedua mulai merambahnya kegiatan kukulikuler pada awal penerapan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur, dengan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penggunaan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan siswa kelas IV di SDN Ngariboyo 3 Magetan. Modul ajar ini membahas mengenai modul ajar P5 dengan Tema gaya hidup berkelanjutan dengan isi konten fase-fase pada tema gaya hidup berkelanjutan dan penggunaannya pada fase b kelas 4 di SDN Ngariboyo 3. Modul P5 gaya hidup berkelanjutan yang berisi kegiatan proyek diluar kelas serta penilaian yang mengarah pada ranah afektif siswa. Modul ini diterapkan pada kelas 4 SD dengan proses pembelajaran observasi, studi kasus dan debat dengan bahasan gaya hidup berkelanjutan, serta berfokus pada pengurangan sampah plastik dilingkungan sekolah.

Kata kunci: Modul ajar, gaya hidup berkelanjutan, projek diluar kelas



PENDAHULUAN

Profil pelajar pancasil istilah yang dipakai untuk pelajar Indonesia, ialah mereka yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang berkompoten, serta memiliki karakter dan perilaku sesuai pada nilai-nilai yang pada dasarnya terkandung dalam Pancasila. Dalam kegiatannya siswa berkesempatan mendalami tema dan isu-isu penting, mengenai teknologi, kehidupan berdemokrasi, wirausaha, budaya, mental, kesehatan, anti radikalisme serta mengenai perubahan iklim. Hal tersebut dilatarbelakangi permasalahan akan kebutuhan pembelajaran di luar kelas, utamanya ditingkatkan sekolah dasar. Yang kedua mulai merambahnya kegiatan kukulikuler pada awal penerapan kurikulum merdeka.

Modul ajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, guna pelaksanaan P5 yang dapat sesuai dengan hakikatnya. Melihat hal tersebut dimaksud melakukan alternative tindakan dengan mengembangkan modul ajar. Modul ajar yang dapat dikembangkan salah satunya dengan tema gaya hidup berkelanjutan yang dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik P5.

Modul Ajar

Modul ialah merupakan sebuah alat serta sarana yang digunakan pada proses dalam pembelajaran yang memuat materi, metode, batasan dalam menghasilkan suatu produk tertentu, dan serta telah teruji kevalidan dan efektifitas produk tersebut (Hamdi, Halim, & Pontas, 2015). Menurut Sumarno (dalam Erva, 2022) modul ajar merupakan sebuah sarana dari pembelajaran dengan bentuk tertulis maupun cetak yang dapat disusun sistematis, yang memuat isi materi pembelajaran, metode serta tujuan pembelajaran berdasar dari kompetensi maupun indikator dari pencapaian kompetensi.

Modul ialah sebuah panduan ajar yang dibuat secara sistematis serta menarik yang sudah mencakup isi, metode serta evaluasi yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan secara mandiri (Magdalena, Ramadanti, & Az-Zahra, 2021). Sedangkan menurut Yuliatwati (dalam Erva, 2022) modul ialah salah satu komponen pemegang peran dalam proses pembelajaran.

Gaya Hidup Berkelanjutan

Gaya hidup berkelanjutan atau yang biasa disebut *sustainable* atau juga *sustainable life style* ialah salah satu upaya yang didasari perilaku pada kehidupan yang merujuk pada kehidupan yang berkelanjutan. Bukan hanya kesehatan ataupun pola hidup, namun juga ke ranah menjaga kelestarian alam (Nurhayati, Erni, & Suriani, 2016). Gaya hidup berkelanjutan juga disebut sebagai metode gaya hidup yang mengedepankan kesadaran akan lingkungan dan konsekuensinya, yang nantinya dapat membuat pilihan dengan kemungkinan buruk lebih sedikit.

Bukan hanya mengenai kesadaran lingkungan namun juga melalui proses berfikir yang panjang (Saraswati & Anityasari, 2012). Menurut Apriani *et al.*, (2018). Gaya hidup berkelanjutan merupakan sebuah gaya hidup memenuhi kebutuhan saat ini tetapi tetap memastikan ketersediaan sumber daya untuk generasi mendatang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, dengan data penelitian berupa studi literatur. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, dan bahan penelitian berupa kajian pustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Penelitian sastra merupakan metode pengumpulan informasi atau sumber tentang suatu topik

penelitian tertentu (Habsy, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi dari jurnal atau buku yang berkaitan dengan model blended learning, kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu siswa, yang kemudian direview dan dihubungkan pada bagian “Hasil dan Pembahasan” untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Denzin dan Lincoln (Aspers & Corte, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami atau menginterpretasikan suatu peristiwa dalam kehidupan seseorang.

HASIL PENELITIAN

Beberapa penelitian telah menunjukkannya efek terhadap bahan ajar E-modul P5 dapat digunakan dengan sangat baik dalam aplikasi pembelajaran. Bahkan ada penelitian menjelaskan bahwa penggunaan e-modul P5 dapat meningkatkan minat siswa meliputi: 1) hasil belajar 2) Motivasi dan minat belajar 3) Pemecahan masalah 4) Berpikir kritis.

Beberapa penelitian telah menunjukkan hal ini bahan ajar E-modul P5 memiliki kendala digunakan dalam pembelajaran. Ada penelitian yang mengatakan pengalaman menggunakan E-modul P5 mengalami beberapa kendala. Beberapa kendala yang berturut-turut dikaji dalam penggunaan E-modul P5 adalah: 1) Tidak terhubung langsung ke jaringan Internet 2) Sebelum menggunakan E-modul P5. Beberapa isu didasarkan pada fisika aliran irigasi. Langkah-langkah yang dipertimbangkan termasuk tetapi tidak terbatas pada: Infrastruktur pendukung 3) Penggunaan e-modul tidak serius untuk pembelajaran online 4) Keterbatasan ruang dan waktu dan dalam bahasa sederhana dipahami pembatasan penggunaan media. Modul pembelajaran e-learning sebagian besar terhubung langsung dengan internet itu sebabnya guru menggunakan buku untuk prosesnya mempelajari.

PEMBAHASAN

Kelebihan dari penggunaan E-modul pembelajaran P5, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi dan minat belajar, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Adapun terdapat kendala dalam penggunaan media pembelajaran antara lain Belum terkoneksi secara langsung ke jaringan internet. Sebelum menggunakan E-modul P5, berbasis aliran irigasi ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya sarana dan prasarana yang menunjang, Menggunakan e-modul P5 tidak secara serius dikarenakan belajar secara online, hambatan tempat dan waktu serta dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami.

SIMPULAN

E-modul P5 dapat digunakan untuk melihat hasil belajar siswa di kelas IV. Kendala yang dialami saat penggunaan E-modul P5 terkait dengan sarana dan prasarana disekolah yang belum terkoneksi secara langsung ke jaringan internet,

DAFTAR PUSTAKA

1. Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
2. Apriani, M., Hadi, W., & Masduqi, A. (2018). A new concept for marine environmental sustainability through recovery of magnesium carbonate from traditional salt production wastewater. *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability*, 2(2), 93–99. doi:10.22515/sustinere.jes.v2i2.38
3. Erva, R. A. L.; Ahniasari R. F. N. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa, 11(2), 491–499. doi:http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8676

4. Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
5. Hamdi, H., Halim, A., & Pontas, K. (2015). Pengembangan Dan Penerapan Modul Pembelajaran Materi Teori Dasar Bentuk Muka Bumi Untuk Meningkatkan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Mipa Fkip Unigha Sigli. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 3(2), 22–34. Retrieved from <https://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
6. Magdalena, I., Ramadanti, F., & Az-Zahra, R. (2021). Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karawaci. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 434–449. doi:<https://doi.org/10.36088/edisi.v3i3.1444>
7. Nurhayati, N., Erni, S., & Suriani, S. (2016). Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau). *Sorot*, 11(2), 75. doi:10.31258/sorot.11.2.3885
8. Saraswati, M. I. N. P., & Anityasari, M. (2012). Analisis Gaya Hidup Berkelanjutan Surabaya dan Upaya Perbaikannya. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), 561–566. doi:<https://dx.doi.org/10.31258/sorot.11.2.75-86>